

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang tepat. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif dan khususnya pada materi kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS belum pernah di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat, sehingga peneliti mengaplikasikan model *cooperative learning* tipe STAD di sekolah dengan melalui beberapa tahap diantaranya, dalam penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kerja kelompok, tes individual, penghitungan tes individu, dan pemberian penghargaan. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dengan materi tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya mampu meningkatkan hasil belajar IPS dan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada saat berdiskusi.

Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran IPS dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD terlihat bersemangat terbukti dengan

semakin aktif mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari melakukan kegiatan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan tes individual. Dengan semangat siswa yang tinggi dalam belajar mata pelajaran IPS maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD pada materi tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase jumlah siswa dalam mengerjakan soal formatif pada setiap akhir siklus yang mencapai nilai yang ditargetkan yaitu minimal 70.

Hasil analisis data dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus I mendapatkan persentase 62,50% dari 20 siswa yang mendapatkan nilai minimal 70, kemudian pada siklus II sebesar 87,50% dari 28 siswa yang mendapatkan target nilai minimal 70. Selain itu persentase pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I aktivitas guru memperoleh 73,33% dan aktivitas siswa memperoleh 68,33%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai 86,33% dan aktivitas siswa mencapai 88,33%. dari data hasil siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tes hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya serta penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD. Hal ini pada siklus II sudah mencapai nilai yang ditargetkan oleh

peneliti yaitu masing 80% untuk hasil belajar dan pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II dan sudah dianggap selesai serta berhasil.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil belajar siswa tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya yang telah dicapai dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD yang telah dilakukan oleh peneliti, maka implikasi dari penelitian ini bahwa melalui model *cooperative learning* tipe STAD lebih menyenangkan bagi siswa karena dengan cara berdiskusi dapat melatih siswa dalam berkomunikasi.

Selain itu, penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Implikasi dari penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui dengan pemberian penghargaan atau *reward* sebagai pemicu dalam belajar.

Peningkatan hasil belajar IPS melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD mempunyai peranan sangat penting karena dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

dan dapat mengembangkan daya pikir siswa dalam mengemukakan pendapat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD. Berikut ini saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan di kelas dalam kegiatan pembelajaran ataupun penelitian yang sejenisnya.

1. Sekolah, memberikan informasi tentang cara menangani masalah yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
2. Guru, sebagai panduan referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa, dalam kegiatan pembelajaran siswa hendaknya dapat melatih berdiskusi dengan mengeluarkan pendapat mengenai materi yang sedang diajarkan dan tidak malu dalam bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
4. Peneliti, meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar yang menanamkan pengetahuan dan sikap tentang berdiskusi dengan baik, serta menambah wawasan dan pengalaman tentang mata pelajaran IPS

melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar IPS siswa dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan koognitif siswa dan kerjasama.